

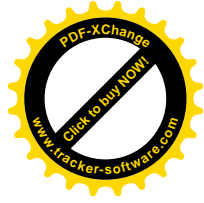
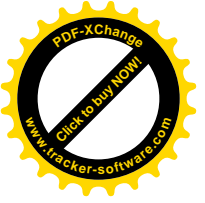
BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 dengan nilai koefisien determinasi 82,77%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua struktur kepemilikan perusahaan tersebut memiliki pengaruh yang dominan dalam kebijakan hutang perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak manajerial memperhatikan komposisi hutang yang dapat dicapai pembayarannya oleh perusahaan sehingga perusahaan akan mampu memaksimalkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah setoran hutang dan bunga hutang tersebut.
2. Sebaiknya pihak kepemilikan institusional melakukan pengawasan yang lebih ketat terkait kebijakan hutang, diantaranya dengan menekan biaya produksi ketika perusahaan memiliki nilai hutang atas ekuitas yang lebih dari 100%.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti faktor lain terkait dengan variabel dependen karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa struktur kepemilikan sangat mempengaruhi Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan.